

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini peneliti akan memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: (a) Pendekatan dan rancangan penelitian; (b) Lokasi Penelitian; (c) Kehadiran peneliti; (d) Instrumen penelitian; (e) Sumber data; (f) Teknik pengumpulan data; (g) Teknik analisis data; (h) Teknik keabsahan data.

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistic, natural setting*), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang obyektif dan cukup.² Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dekriptif komparatif, yaitu menggambarkan fenomena yang ada disertai dengan upaya untuk membandingkan berdasarkan keadaan yang mungkin mempengaruhi perbedaannya untuk membandingkan kinerja yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan, mengembangkan dan menggunakan media visual.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui penggunaan media visual. Menurut Bogdan

¹ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

² Mundir Sukidin, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*,(Surabaya : Insan Cendekia, 2005), 23

dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati.³ Sedangkan menurut Krik and Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴ Dalam penelitian metode ini pengumpulan data dan penafsirannya tidak menggunakan angka-angka atau rumus-rumus statistik.⁵ Jadi dalam penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Menurut Moleong bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁶

1. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument
3. Data analisis secara induktif
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data
8. Digunakannya desain yang bersifat sementara
9. Hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.

³ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, 3

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT, Bina Ilmu, 2004), 39

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 10

⁶ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, 4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa MAN 1 Kota Kediri adalah MAN penyelenggara keterampilan satu-satunya di Kediri baik Kabupaten ataupun Kota Madya, selain itu MAN 1 Kota Kediri merupakan pelopor madrasah aliyah penyelenggara keterampilan tingkat nasional.

Sedangkan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar adalah satu-satunya MA di kabupaten Blitar yang ditunjuk dengan SK dirjen nomor 4924 tahun 2016 untuk menyelenggarakan program keterampilan. Walaupun dengan statusnya yang swasta namun ternyata dipercaya oleh Kemenag RI untuk menyelenggarakan program keterampilan mengalahkan MAN yang ada di Kabupaten Blitar dan sejauh ini program tersebut terlaksana dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2019. Adapun prosedur peneliti masuk ke lokasi penelitian yang dipilih dengan mengikuti prosedur sesuai yang ditetapkan oleh kedua lembaga tersebut. Pertama, peneliti mengajukan permohonan izin dengan disertai surat pengantar dari kampus. Kedua, madrasah memberikan jawaban atau balasan terkait permohonan izin. Ketiga, peneliti mengkonfirmasi kepada pihak sekolah mengenai kesepakatan jadwal penelitian.

C. Kehadiran peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan.

Karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian (*key instrument*) pada latar alami peneliti secara langsung. Untuk itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan *kredibel*, itulah sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada di setting penelitian merupakan suatu keharusan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.⁷ Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai *instrument* yaitu responsive dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Sedangkan kehadiran peneliti dilokasi penelitian ada empat tahap yaitu: *apprehension*, *exploration*, *cooperation*, dan *participation*.⁸ Instrument utama berarti bahwa peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi selama pembelajaran dan sebagai pewawancara yang mewawancarai terhadap subjek penelitian.

⁷ Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), 46

⁸ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), 12

Sebagai perencana, kehadiran peneliti sebelum melakukan tindakan adalah melakukan diskusi dengan guru. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Instrumen penelitian

Penelitian kualitatif alat penelitian yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human Instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menganalisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹ Peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen strategik dalam mengembangkan madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan.

Pertanyaan- pertanyaan wawancara bisa berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan. Pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana proses formulasi, implementasi, dan evaluasi

⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2013), 305-306.

dijalankan secara riil di lapangan. Adapun pedoman dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait dengan profil, program-program dan dokumen lain yang dianggap relevan dengan penelitian, seperti: dokumen-dokumen terkait program perencanaan, laporan pelaksanaan, evaluasi dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

E. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto di sebutkan bahwa yang dimaksud sumber data disini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.¹⁰ Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.¹¹ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal.¹² Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti ; kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, staf dan lain sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini. Di sini hubungan peneliti dengan informan kunci sangat

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 102

¹¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), 73

¹² *Ibid...*, 74

ditentukan oleh sejauh mana kemampuan dan ketrampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian. Kemudian sumber data yang berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian kami. seperti catatan-catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

F. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini maka tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Metode *Interview* (wawancara) adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang direncanakan sebelumnya.¹³ Jadi metode ini menghendaki adanya komunikasi langsung antara peneliti dengan sumber data berupa responden. Lexy J. Moleong mengutip pendapatnya Patton yang membagi metode interview ini menjadi tiga bagian yakni : interview pembicaraan informal pendekatan menggunakan petunjuk umum, interview (wawancara), dan interview baku terbuka.¹⁴ Dalam interview pembicara informal, dimana pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Proses interview ini berjalan dalam nuansa biasa, wajar dan santai seperti pembicaraan biasa sehari-hari sehingga terkadang yang diinterview tidak mengetahui atau menyadari kalau dia sedang diinterview. Sedangkan interview yang menggunakan petunjuk umum

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta : Gajah Mada University Press, 1990), 110.

¹⁴ *Ibid...*, 135

interview, mengkhhususkan penginterview membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses interview. Adapun interview baku terbuka, dimana seperangkat pertanyaan baku telah disusun sebelumnya sehingga pertanyaan pendalaman sangat terbatas. Metode interview penulis gunakan untuk wawancara dengan beberapa orang terkait.

2. Metode Observasi (*partisipasi*). Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁵ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Fenomena-fenomena yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berhubungan dengan manajemen strategik yang berkaitan dengan program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Dari pengamatan inilah penulis mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang timbul di permukaan. Moleong mengutip pendapat Guba dan Lincoln yang mengemukakan beberapa manfaat penggunaan metode pengamatan (observasi) dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah:

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), 14

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Andi Offest, 1987), 136

- a. Metode pengamatan didasarkan atas pengamatan secara langsung.
- b. Metode pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya itu ada yang menceng atau bias. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- e. Metode pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu, dimana metode komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat.¹⁷

Dengan pendapat tersebut akan memperkuat kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (*instrument*) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi juga data lain yang muncul kepermukaan dapat dijaring untuk kepentingan penelitian ini.

¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 125-126

3. Dokumentasi (*documentation*)

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil, visi, misi, program-program, agenda-agenda, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Metode ini menunjukkan bahwa data yang diperlukan akan diperoleh dari dokumen-dokumen, baik dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen strategik dalam mengembangkan madrasah penyelenggara program keterampilan. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan, yakni bila ada kekeliruan maka dapat dicek kembali dengan mudah karena sumbernya masih tetap dan stabil, sehingga dokumen tadi dapat dikatakan memiliki sifat alamiah dan stabil. Maka metode dokumenter ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.
- b. Visi, misi dan tujuan MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

- c. Struktur organisasi program keterampilan MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.
- d. Kondisi guru keterampilan, baik ditinjau dari pengalaman pendidikan, jurusan yang ditempuh ketika sekolah.
- e. Sarana atau alat-alat keterampilan yang tersedia di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, manata membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola dan menemukan apa yang bermakna.¹⁹

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁰ Penelitian ini menggunakan rancangan multikasus sehingga analisis datanya meliputi analisis kasus tunggal dan dilanjutkan analisis multikasus.

1. Analisis Kasus Tunggal

¹⁹ Bogdan dan Biklen, *Qualitatif Research for Education an Introduction the Theory and Methode*, (London : Tanpa penerbit, 1982), 145

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²¹ Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²² Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

²¹ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 191

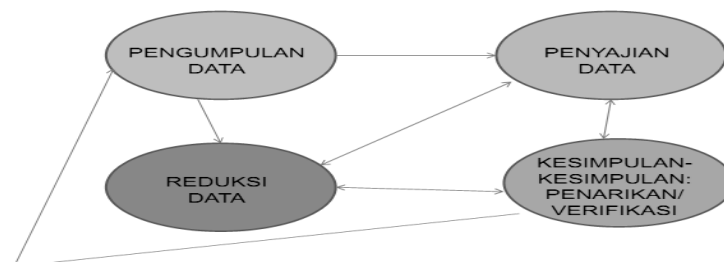
²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

²³ *Ibid.*, 249.

mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan kredibel.²⁴ Ketiga tahap analisis tersebut dapat digambarkan dalam skema analisis data berikut.



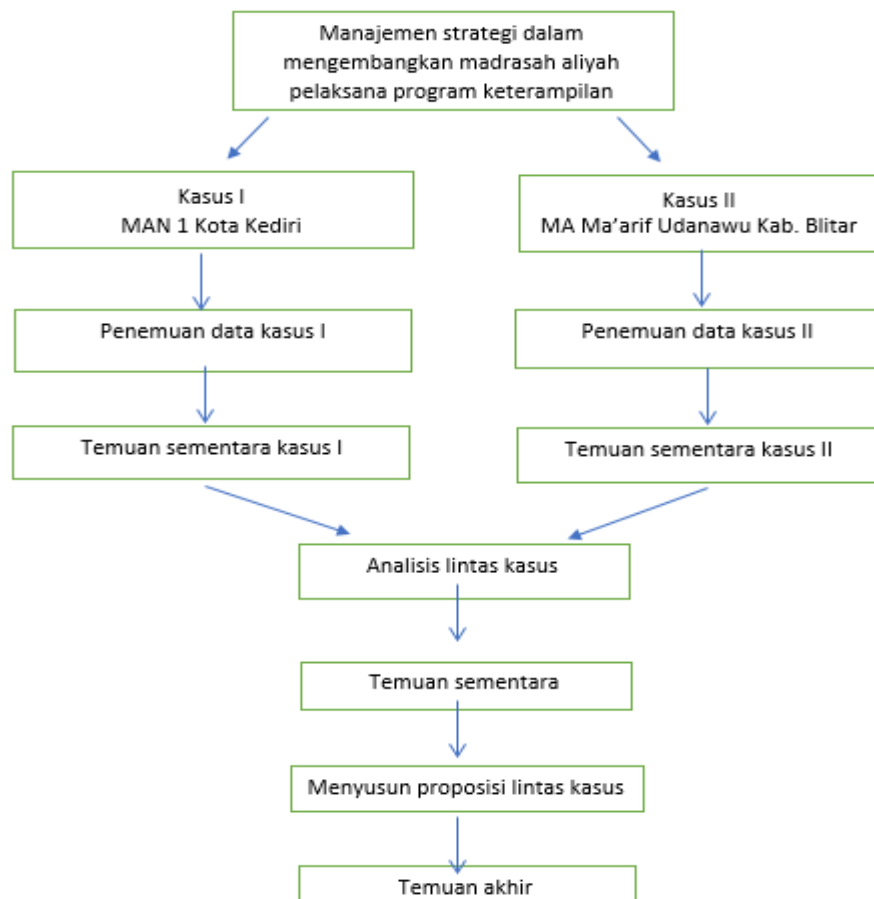
Gambar 3.1 Model Analisis Data Tunggal²⁵

²⁴ *Ibid.*, 252.

²⁵ *Ibid.*, 247.

2. Analisis lintas kasus

Penelitian ini menggunakan analisis multikasus, yaitu dengan menerapkan logika replika yang mana setiap kasus yang dipilih diharapkan dapat diprediksikan memberikan hasil serupa (*replika literal*) ataupun membuahkan hasil yang bertolak belakang tetapi untuk alasan-alasan yang diprediksi (*replika teoritis*). Adapun model analisis studi multikasus dapat digambarkan dalam skema berikut:

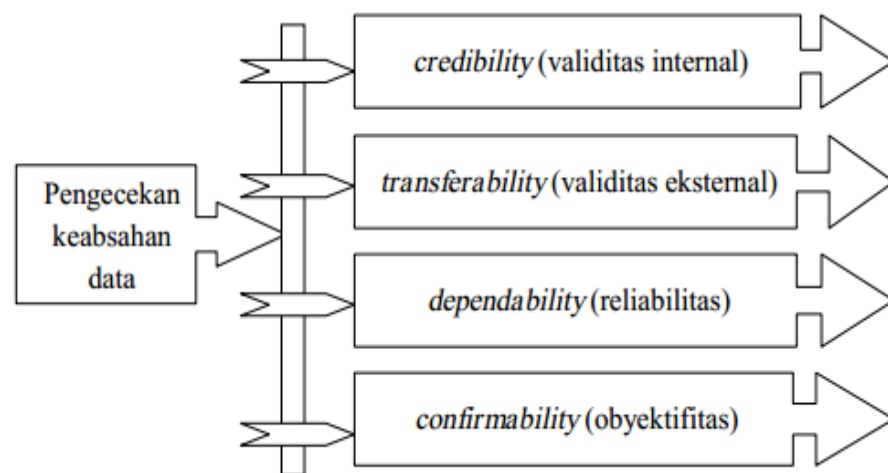


Gambar 3.2 Model Studi Multikasus²⁶

²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 233.

H. Teknik keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Pengecekan Keabsahan Data dalam Penelitian

Kualitatif²⁷

1. *Credibility* (validitas internal)

Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.²⁸ Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 367.

²⁸ *Ibid.*, 363.

data yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian lebih lama atau peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitian sampai data yang diperoleh jenuh.²⁹ Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar bertujuan untuk menggali informasi dan memperoleh data yang diperlukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah terdapat data baru atau terdapat data yang berubah. Apabila tidak ada data yang berubah, maka peneliti akan mengakhiri penelitian kedua sekolah tersebut. Sebagai langkah antisipatif mengingat peneliti adalah orang luar dan relative mengalami kesulitan untuk menemui para sumber data.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 327.

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.³¹ Dalam penelitian ini sumber data meliputi: kepala madrasah, koordinator keterampilan, guru keterampilan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen strategik dalam mengembangkan madrasah penyelenggara keterampilan kepada para informan tersebut di atas.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.³² Di dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dengan hasil wawancara mendalam (*indepth interview*), membandingkan data

³⁰ *Ibid.*, 273-274.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 274.

³² *Ibid.*, 274.

hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Diskusi teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³³ Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari penggalian data di lapangan dengan sesama peneliti terutama dengan peneliti yang memiliki kemiripan model masalah penelitian, misalnya sesama peneliti yang menggali informasi terkait manajemen strategik. Diskusi analitik dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum sama bertujuan untuk mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan peneliti.

2. *Transferability* (Validitas eksternal)

Transferabilitas berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “uraian rinci” untuk menjawab persoalan sampai sejauh mana hasil penelitian dapat “ditransfer” pada beberapa konteks lain. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian

Hasil penelitian memiliki transferabilitas tinggi apabila peneliti mampu mengangkat makna-makna esensial dari temuan penelitiannya dan

³³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) 332.

melakukann refleksi serta analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian. Penelitian yang memiliki transferabilitas tinggi nampak ketika pembaca mampu menangkap gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Hasil penelitian yang memiliki transferabilitas tinggi dapat menjadi rujukan dan dipelajari lebih lanjut untuk diterapkan dalam konteks lain yang memiliki karakteristik hampir sama.

Dalam prakteknya peneliti meminta beberapa rekan Akademisi Pascasarjana IAIN Tulungagung, dosen pembimbing, dan praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian guna mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Jika para pembaca tersebut dapat dengan mudah memahami dan mendapat gambaran bahkan dapat mengomentari dengan memberikan gambaran pada situasi lain yang sejenis maka penelitian ini dapat dikatakan memenuhi kriteria transferabilitas.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Kebergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.³⁴ Teknik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, 166.

Uji kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian apakah sudah benar-benar sesuai dengan arah penelitian yang dituju. Proses audit di dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis, yaitu Dr. H. Nur Efendi, M.Ag. dan Dr. H. Asrop Syafi'i, M.Ag.

4. Kepastian (*Confirmability*/Objectivitas)

Uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*.³⁵ Uji kepastian (*confirmability*) di dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai pelaksanaan manajemen strategik dalam pengembangan madrasah penyelenggara keterampilan di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar

Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 277.

melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu:³⁶

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal kelapangan dalam hal ini adalah MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar, Dalam tahap pra lapangan, peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, yaitu dengan mengirim surat ijin ke tempat penelitian. Peneliti juga melakukan pra-wawancara untuk memastikan bahwa di lokasi tersebut terdapat data yang diperlukan peneliti terkait dengan penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, pada tahap ini peneliti menggali data langsung di lapangan. Dalam menggali data di sini penulis melibatkan berbagai teknik pengumpulan data sebagaimana disebutkan di atas, yaitu peneliti melakukan observasi partisipatif terkait dengan yang berkaitan

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, 85-103

dengan pelaksanaan manajemen strategik dalam mengembangkan program madrasah keterampilan pada madrasah tersebut.

3. Tahap analisis data, peneliti melakukan analisis terhadap hasil temuan data untuk melihat data yang kurang dan membuang data yang tidak diperlukan. tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar-benar valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan dan saran atau koreksi pembimbing, yang kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan atas semua yang disarankan oleh dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian. Apabila pada tahap pelaporan ternyata terdapat data atau informasi baru, maka peneliti kembali lagi ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tersebut, melakukan analisis, dan pelaporan. Tahapan tersebut dilakukan sampai data yang diperoleh sudah

jenuh atau tidak terdapat data baru terkait dengan tema penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.